

ABSTRAK

Kejadian karies gigi sering diawali oleh anak-anak biasanya yang berusia 6-12 tahun. Kejadian karies gigi masih banyak di masyarakat karena kurangnya motivasi orang tua dalam pemeliharaan gigi anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan motivasi orang tua dalam pemeliharaan gigi dengan kejadian karies gigi di RT 01 dan RT 02 Desa Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak di RT 01 dan RT 02 Desa Bangsri Sukodono Sidoarjo sebanyak 45 responden. Besar sampel dalam penelitian ini 41 responden. Responden diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan *cluster sampling*. Variabel independen motivasi orang tua dan variabel dependen karies gigi. Instrument penelitian menggunakan kuisioner. Data di analisis menggunakan chi square α kurang dari 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memiliki motivasi lemah, hampir seluruhnya memiliki (51,9%) ada karies gigi dan dari 3 responden yang memiliki motivasi sedang hampir seluruhnya memiliki (66,7%) tidak ada karies gigi dari 11 responden yang memiliki motivasi kuat hampir seluruhnya (100%) terjadi karies gigi. Hasil uji chi square dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. didapat *p= value* yang berarti *p= value* < α maka 0,01 dan $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan motivasi orang tua dalam pemeliharaan gigi dengan kejadian karies gigi di RT 01 dan RT 02 Desa Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini semakin lemah motivasi orang tua maka semakin banyak anak mengalami karies gigi. Diharapkan orang tua memotivasi anak agar lebih memperhatikan tentang kejadian karies gigi.

Kata kunci : motivasi orang tua, pemeliharaan gigi, karies gigi